

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Bahan ajar kesetimbangan kimia yang terdapat dalam bahan ajar A dan B memiliki kriteria 3,39 dan 3,38 yaitu cukup valid tetapi perlu dilakukan revisi. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan terhadap bahan ajar tersebut yaitu khususnya pada bagian kelayakan isi dan kelayakan penyajian.
2. Modul kesetimbangan kimia inovatif terinternalisasi karakter yang dikembangkan telah sesuai dengan BSNP yang dinilai oleh validator sehingga layak untuk digunakan.
3. Modul kesetimbangan kimia inovatif yang telah dikembangkan dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter termasuk dalam kriteria atau kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi dengan nilai rerata secara keseluruhan sebesar 4,53.
4. Hasil belajar siswa yang menggunakan modul kesetimbangan kimia inovatif terinternalisasi karakter lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kimia siswa yang menggunakan bahan ajar pegangan siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,128 sehingga $\text{sig. } (0,0128) < \alpha (0,05)$ yang berarti H_a diterima.
5. Tumbuhkembang nilai-nilai karakter siswa selama proses pembelajaran nilai tertinggi terletak pada karakter religius dengan nilai sebesar 90,84%, sedangkan kelas kontrol karakter yang paling tertinggi juga terletak pada karakter religius sebesar 76,04%.
6. Hubungan korelasi antara karakter dengan hasil belajar siswa dalam tingkat yang cukup, dengan nilai koefisien korelasi yaitu $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,521 > 0,361$) yang berarti H_a diterima, dengan koefisien determinasinya sebesar 27,14%, sedangkan 72,86% ditentukan oleh faktor lain misalnya faktor internal dan eksternal.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan telah dikemukakan, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti menyarankan :

1. Hendaknya guru dan siswa yang menggunakan modul kesetimbangan kimia inovatif terinternalisasi karakter terstandarisasi BSNP untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Modul kimia kesetimbangan kimia inovatif terinternalisasi karakter sangat baik untuk digunakan dalam memperbaiki karakter peserta didik Indonesia, agar nilai – nilai karakter siswa muncul seiring dengan membaca dan belajar di kelas.
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan informasi dalam mendesain penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan modul kimia inovatif yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada umumnya, dan secara khusus pada proses pembelajaran kimia.
4. Bagi penulis dan penerbit bahan ajar, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperhatikan pengembangan karakter pembelajaran yang sesuai dengan standar kelayakan pada kurikulum 2013.
5. Hasil menunjukkan masih ada 72,86% dipengaruhi oleh faktor lain. Olehnya peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya untuk kiranya dapat meneliti faktor lain tersebut. Misalnya faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sarana dan prasarana tempat belajar dan lain sebagainya.